

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN RELAKSASI PAJAK SELAMA  
PANDEMI COVID-19, *SINGLE LOGIN*, DAN *ACCOUNT  
REPRESENTATIVE*, TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
(STUDI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI KANTOR  
PELAYANAN PAJAK PRATAMA KLATEN TAHUN 2020)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian Persyaratan memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

**Peminatan:**

**Akuntansi Perpajakan**



Diajukan Oleh :

**CICILIA CINDI CARERA**

NIM. 1722100050

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**Juni 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN RELAKSASI PAJAK SELAMA  
PANDEMI COVID-19, *SINGLE LOGIN*, DAN *ACCOUNT  
REPRESENTATIVE*, TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
(STUDI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI KANTOR  
PELAYANAN PAJAK PRATAMA KLATEN TAHUN 2020)**

Diajukan oleh :

**CICILIA CINDI CARERA**

**NIM. 1722100050**

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Widya Dharma

Pada tanggal : 24 Juni 2021

Pembimbing I

Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN. 0619076801

Pembimbing II

Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIDN. 0605127603

Mengetahui :

Ketua Program Studi Akuntansi

Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.

NIDN. 0620017001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN RELAKSASI PAJAK SELAMA  
PANDEMI COVID-19, SINGLE LOGIN, DAN ACCOUNT  
REPRESENTATIVE, TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
(STUDI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI KANTOR  
PELAYANAN PAJAK PRATAMA KLATEN TAHUN 2020)**

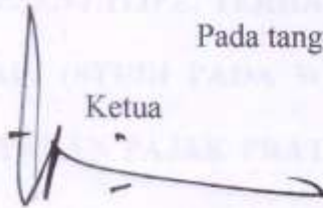
Diajukan oleh :

**CICILIA CINDI CARERA**

**NIM. 1722100050**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk  
memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program  
Studi Akuntansi

Pada tanggal : 13 Juli 2021

Ketua  


Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.  
NIK. 690208290

Sekretaris



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.  
NIDN. 0620017001

Pembimbing I



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN. 0619076801

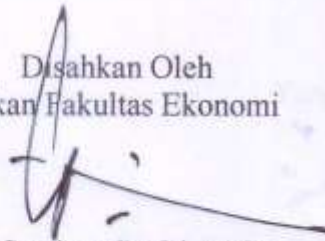
Pembimbing II



Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN. 0605127603



Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.  
NIK. 690208290

## SURAT PERNYATAAN

Nama : CICILIA CINDI CARERA

NIM : 1722100050

Jurusan/program studi : AKUNTANSI/S-1

Fakultas : EKONOMI

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN RELAKSASI PAJAK SELAMA PANDEMI COVID-19, SINGLE LOGIN, DAN ACCOUNT REPRESENTATIVE, TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KLATEN TAHUN 2020)”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam penelitian ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari penelitian ini.

Klaten, 2021

Yang Men



(CICILIA CINDI CARERA)

## **MOTTO**

**“Ubahlah hidupmu mulai hari ini. Jangan bertaruh dimasa depan nanti, bertindaklah sekarang tanpa menunda-nunda lagi.” (Simone de Beauvoir)**

**“Dengan diam, Anda tidak akan melakukan kesalahan. Namun tidak akan memberikan perubahan.” (Marchulind)**

**“Kita tidak bisa mengatur arah angin, tetapi kita bisa menyesuaikan arah layar.” (Licosha)**

**“Mereka yang jatuh dan bangun karena keringat dan darah mereka sendiri, bukan karena orang tuanya, lebih kuat dimanapun dia berdiri.” (Bob Sadino)**

**“Apapun yang dilakukan oleh seseorang itu, hendaknya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, bermanfaat bagi bangsanya, dan bermanfaat bagi manusia di dunia pada umumnya.” (Ki Hadjar Dewantara)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Yohanes Sri Widodo dan Ibu Elisabeth Ani Purwaningsih yang selalu memberikan semangat, bimbingan, serta doa.
2. Suami, Leander Vini Aji Tricahyo yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa.
3. Teman-teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2017 yang telah memberikan semangat.
4. Almamater kebanggaan Universitas Widya Dharma Klaten.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN RELAKSASI PAJAK SELAMA PANDEMI COVID-19, *SINGLE LOGIN*, DAN *ACCOUNT REPRESENTATIVE*, TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KLATEN TAHUN 2020)”. Penelitian ini disusun dan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.

Dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Sutrisno Badri, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga yang dengan sabar memberikan saran, nasihat, dan bimbingan dalam penyusunan penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Ibu Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga yang dengan sabar memberikan saran, nasihat, dan bimbingan dalam penyusunan penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu-ilmu serta membimbing selama perkuliahan.
7. Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah Jawa Tengah II yang telah memberikan surat izin penelitian.
8. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten yang telah memberikan surat izin penelitian.
9. Semua pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca yang budiman sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan penelitian ini kedepannya.

Klaten, 2021

Peneliti



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Pajak.....	8

2.	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	9
3.	Kebijakan Relaksasi Pajak.....	10
4.	<i>Single Login</i> .....	11
5.	<i>Account Representative</i> .....	12
B.	Penelitian Terdahulu.....	13
C.	Rerangka Pemikiran.....	18
D.	Pengembangan Hipotesis dan Hipotesis Penelitian.....	19
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A.	Populasi dan Sampel.....	22
1.	Populasi.....	22
2.	Sampel.....	22
B.	Teknik Pengumpulan Data.....	23
C.	Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel.....	24
1.	Kebijakan Relaksasi Pajak.....	24
2.	<i>Single Login</i> .....	24
3.	<i>Account Representative</i> .....	25
4.	Kepatuhan Wajib Pajak.....	25
D.	Teknik Analisis Data.....	26
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	26
2.	Uji Kualitas Data.....	26
3.	Uji Asumsi Klasik.....	27
4.	Uji Simultan (Uji F).....	29
5.	Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>R Square</i> ).....	29

6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	30
7. Uji Hipotesis (Uji T).....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi data Penelitian.....	33
B. Hasil Analisis Data.....	34
1. Uji Statistik Deskriptif.....	34
2. Uji Kualitas Data.....	36
a. Uji Reabilitas.....	36
b. Uji Validitas.....	37
3. Uji Asumsi Klasik.....	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Multikolinieritas.....	39
c. Uji Heteroskedastisitas.....	40
4. Uji Simultan (Uji F).....	43
5. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ).....	44
6. Analisis Regresi Linier.....	45
7. Uji Hipotesis (Uji T).....	46
C. Pembahasan.....	48
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Data Kuesioner yang Disebar.....	33
Tabel 4.2 Hasil <i>Descriptive Statistics</i> .....	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas.....	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji $R^2$ ).....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ).....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Pernyataan

Lampiran 3 : Koesioner Penelitian

Lampiran 4 : Jawaban Responden

Lampiran 5 : Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Lampiran 6 : Output SPSS

Lampiran 7 : F-Tabel

Lampiran 8 : T-Tabel

## **ABSTRACT**

**CICILIA CINDI CARERA. 1722100050.** *Accounting Study Program. Faculty of Economy. Widya Dharma University Klaten. 2021. **The Impacts of Tax Relaxation Policy during the Covid-19 Pandemic, Single Login, and Account Representative on Individual Taxpayer Compliance (A Study on Individual Taxpayers at the Pratama Tax Service Office, Klaten, 2020).***

*The research aims to analyze the impacts of tax relaxation policy during the Covid-19 pandemic, single login, and Account Representative on individual taxpayer compliance in 2020. The research used primary data from questionnaires that were distributed to taxpayers.*

*The research population amounted to 76.875 individual taxpayers registered at the Pratama Tax Service Office, Klaten. The samples were taken using convenience sampling method, with a total of 108 respondents. The analytical technique used in this study was multiple linear regression along with the SPSS program. The research results revealed that single login brought an impact on taxpayer compliance. Meanwhile, the tax relaxation policy and the Account Representative had no impact on taxpayer compliance.*

*Keywords: Tax relaxation policy, single login, Account Representative, and taxpayer compliance*

## ABSTRAK

**CICILIA CINDI CARERA. 1722100050.** Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Widya Dharma Klaten. 2021. **Analisis Pengaruh Kebijakan Relaksasi Pajak Selama Pandemi Covid-19, *Single Login*, dan *Account Representative*, terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten Tahun 2020).**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kebijakan relaksasi pajak selama pandemi covid-19, *single login*, dan *Account Representative*, terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi tahun 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 76.875 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Klaten. Di mana pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *convenience sampling*, dengan total responden berjumlah 108 responden. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *single login* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan kebijakan relaksasi pajak dan *Account Representative* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Kebijakan relaksasi pajak, *single login*, *Account Representative*, dan kepatuhan wajib pajak.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pajak sebagai salah satu penerimaan negara yang berkontribusi besar terhadap pembiayaan pembangunan, termasuk di negara Indonesia. Aktivitas perekonomian Indonesia tidak dapat terlepas dari peran pajak di dalamnya. Pada tahun 2019 penerimaan perpajakan tercatat menyumbang 82,5% dari total pendapatan negara. Hal ini berarti bahwa segala pembiayaan yang dibutuhkan pemerintah untuk menjalankan roda pemerintahan dan menyediakan akses layanan publik, sangatlah bergantung pada penerimaan perpajakan ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)).

Pajak itu sendiri merupakan bentuk kontribusi rakyat kepada negara yang wajib dibayar oleh setiap wajib pajak untuk kepentingan pemerintah dan kesejahteraan masyarakat umum. Pada situasi seperti ini di mana negara sedang menghadapi pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 telah memberikan tekanan besar, khususnya sektor ekonomi dan kesehatan. Berbagai kebijakan dikeluarkan untuk menjaga kestabilan perekonomian nasional. Pemerintah dalam hal ini mengeluarkan kebijakan insentif dan relaksasi di bidang perpajakan. Beberapa di antaranya yaitu relaksasi penyampaian SPT Tahunan untuk Orang Pribadi yang seharusnya terlapor paling lambat 31 Maret menjadi 30 April, dan insentif pajak UMKM dengan tarif semula PPh finalnya 0,5% dari omsetnya kini mendapatkan insentif PPh

final Ditanggung Pemerintah (DTP). Selain itu, pemanfaatan teknologi berbasis *online* juga lebih dioptimalkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Direktorat Jenderal Pajak juga sudah berproses pada era digital pajak dengan peluncuran sistem “*Single Login*” yang diharapkan mampu memberi kemudahan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. *Single login* ini merupakan salah satu program dari Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pajak 2015-2019 yang dilanjutkan pengembangannya dan masuk menjadi program dari Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pajak 2020-2024 ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)).

*Single login* merupakan terobosan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) di bidang IT untuk mengembangkan *e-system* yang sebelumnya sudah ada yaitu berupa *e-registration*, *e-billing*, *e-filling*, dan *e-nofa* pada website yang berbeda. Era baru layanan digital Direktorat Jenderal Pajak, hanya dengan satu kali *login*, wajib pajak akan memperoleh akses ke beberapa layanan, meliputi Pelaporan (mencakup *e-filling*, *e-reporting*, e-CBCR, *e-bukpot*), Pembayaran (mencakup *e-billing*), Profil WP (mencakup data pokok wajib pajak dan SPT yang dilaporkan), dan Layanan Administrasi (mencakup konfirmasi dokumen, e-SKD, *VAT Refund*, Konfirmasi Status Wajib Pajak, permohonan).

Pelayanan yang terdapat di DJP juga semakin dioptimalkan melalui perubahan tugas dan fungsi KPP Pratama per 1 Maret 2020. Jika sebelumnya *Account Representative* (AR) dipecah menjadi dua yaitu AR Pengawasan bertugas untuk melakukan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan

wajib pajak, dan AR Pelayanan bertugas untuk melakukan proses penyelesaian permohonan serta memberikan bimbingan dan konsultasi teknis perpajakan kepada wajib pajak. Pada tahun 2020 ini tugas AR lebih terkonsentrasi dalam menggali potensi wajib pajak yang belum terdaftar maupun yang belum sepenuhnya memenuhi kewajiban perpajakannya, dengan istilah lain AR sebagai pihak yang memberikan pelayanan dan menjembatani antara Direktorat Jenderal Pajak dan wajib pajak. Perubahan itu bertujuan untuk memaksimalkan pengawasan dalam tertib membayar pajak. Wajib pajak yang terdaftar pada KPP Pratama ditangani oleh *Account Representative* (AR) baru untuk meningkatkan efektivitas pengawasan kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan di mana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak sangat dibutuhkan, mengingat sumber penerimaan utama negara berasal dari pajak. Dilihat dari hasil penerimaan pajak di lingkup Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah II yang meliputi Soloraya dan sekitarnya pada semester I (Januari-Juni 2020) tumbuh minus 8,21% (<https://jateng.antaranews.com>). Di mana KPP Pratama Klaten menempati urutan ke 5 capaian pajaknya pada data Kanwil DJP Jateng II dengan realisasi perolehan sebesar 86,16% dari target yang ditentukan atau dengan kata lain minus 13,84% dari target (<https://www.gatra.com>). Penerimaan pajak ini sejalan lurus dengan kepatuhan wajib pajak. Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, terutama saat pandemi

Covid-19 seperti ini. Berbagai kebijakan dilakukan Pemerintah untuk mempertahankan kepatuhan wajib pajak agar mencapai target yaitu tumbuh positif pada semester II/2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2018) mengungkapkan bahwa *E-Registration*, dan *E-Billing* berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan dan kepatuhan wajib pajak. Sedangkan, *E-Filing* hanya berpengaruh pada tingkat kepuasan. Tingkat kepuasan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, tingkat kepuasan tidak mendukung untuk menjadi variabel *intervening* antara *E-Registration*, *E-Filing*, *E-Billing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Suyanto dan Andri Setiawan (2017) menunjukkan hasil bahwa kinerja *Account Representative (AR)*, *self assessment system*, dan pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di kota Yogyakarta. Penelitian Pradnyana dan Gine Das Prena (2019) mengungkapkan bahwa *E-Filing*, *E-Billing* dan pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya melaporkan hasil tampak sama mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Meskipun hasil dari penelitian sebelumnya mencerminkan kesamaan, namun ketidaksamaan kondisi pada saat terjadinya penelitian tersebut dengan situasi saat ini sedang terjadi pandemi Covid-19 menjadi salah satu alasan tentang perlunya penelitian ini dilakukan lagi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan melakukan penelitian berjudul “**Analisis**

**Pengaruh Kebijakan Relaksasi Pajak Selama Pandemi Covid-19, *Single Login*, dan *Account Representative*, terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten Tahun 2020)”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini.

1. Apakah kebijakan relaksasi pajak selama pandemi Covid-19 berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
2. Apakah *single login* berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
3. Apakah *account representative* berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menganalisis apakah kebijakan relaksasi pajak selama pandemi Covid-19 berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Klaten.
2. Untuk menganalisis apakah *single login* berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Klaten.

3. Untuk menganalisis apakah *account representative* berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Klaten.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut ini.

1. Bagi Peneliti

Berguna sebagai pengembangan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah dengan praktek di lapangan dan merupakan sarana mempraktekkan teori-teori, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang akuntansi perpajakan dan dapat menganalisis sejauh mana pengaruh Kebijakan Relaksasi Pajak Selama Pandemi Covid-19, *Single Login*, dan *Account Representative*, terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten Tahun 2020).

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu Pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak untuk mengetahui besarnya kontribusi relaksasi pajak, era digital pajak, dan peran *account representative* pada tingkat kepatuhan wajib pajak, sehingga DJP lebih meningkatkan penyuluhan terkait sistem perpajakan yang baru agar wajib pajak lebih optimal dalam memanfaatkan teknologi yang tersedia.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bacaan ilmiah, dan referensi di Universitas khususnya Universitas Widya Dharma Klaten dalam menunjang penelitian selanjutnya yang berguna sebagai pembanding penelitian terdahulu dalam kaitannya dengan pengaruh Kebijakan Relaksasi Pajak Selama Pandemi Covid-19, *Single Login*, dan *Account Representative*, terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

4. Bagi Pembaca dan Peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini diharapkan pembaca memperoleh tambahan wawasan dan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan Kebijakan Relaksasi Pajak Selama Pandemi Covid-19, *Single Login*, dan *Account Representative*, terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh kebijakan relaksasi pajak selama pandemi covid-19, *single login*, dan *account representative*, terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (studi pada wajib pajak orang pribadi kantor pelayanan pajak pratama Klaten tahun 2020) adalah sebagai berikut ini.

1. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa kebijakan relaksasi pajak selama pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pelaku usaha (UMKM). Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan informasi terkait kebijakan-kebijakan baru perpajakan.
2. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa *single login* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pelaku usaha (UMKM). Hal ini dikarenakan banyaknya wajib pajak yang sudah *upgrade* teknologi, sehingga dengan adanya *single login* berbasis online ini lebih memudahkan dalam pembayaran dan pelaporan SPT Tahunannya.
3. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa terdapatnya *Account Representative* (AR) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pelaku usaha (UMKM). Hal ini dikarenakan banyak wajib



pajak yang tidak mengetahui bahwa mereka memiliki AR yang bisa membantu mereka terkait perpajakan.

4. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa secara simultan kebijakan relaksasi pajak selama pandemi covid-19, *single login*, dan *Account Representative* (AR) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pelaku usaha (UMKM).

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ini.

### **1. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti untuk kedepannya diharapkan lebih banyak lagi mengumpulkan informasi dan literasi sebagai dasar serta sumber melakukan penelitian sehingga bisa memberi kontribusi pengetahuan untuk subjek yang diteliti.

### **2. Bagi Pemerintah**

Bagi pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak sebaiknya meningkatkan lagi sosialisasi terkait hal baru dalam sistem perpajakan, kebijakan perpajakan, serta pelayanan perpajakan, terutama untuk hal-hal yang tidak rutin terjadi seperti masa pandemi saat ini dengan harapan lebih banyak lagi Wajib Pajak yang paham tentang kebijakan perpajakan terbaru serta akses yang dapat diperoleh.

### 3. Bagi Almamater

Bagi almamater yang merupakan lembaga pendidikan terutama fakultas ekonomi sebaiknya juga meng-*upgrade* informasi terkait perpajakan bisa dengan forum diskusi online maupun unggahan artikel di sosial media atau website, mengingat sekarang banyak pembahasan terkait kebijakan perpajakan yang ada kaitannya dengan jurusan akuntansi serta perpajakan.

### 4. Bagi Pembaca dan Peneliti selanjutnya

Bagi pembaca disarankan untuk lebih cermat dalam menangkap informasi dari sumber yang dibaca sehingga bisa menyimpulkan isi dari bacaan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen dan kriteria calon responden, selain itu bisa juga menggunakan metode *sampling* yang berbeda. Karena pemilihan responden akan berpengaruh dengan hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadulloh. 2018. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Petugas Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang Tahun 2018. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Amalia, Nur Rizki. 2020. Analisis Pengaruh *E-Filling, E-Billing, E-Registration, Sanksi Perpajakan* dan *Account Representative* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada KPP Pratama Klaten). *Skripsi*. Universitas Widya Dharma, Klaten.
- Andreoni, J., B. Erard, dan J. Feinstein. 1998. *Tax Compliance. Journal of Economic Literature* 36 No. 2: 818-860.
- Aulawi, Anton. 2020. Penerbitan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 sebagai Strategi Kebijakan Pajak Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Keuangan Negara. *Jurnal*. Universitas Banten Jaya, Serang.
- Capaian Pajak DJP Jateng II, (online). (<https://jateng.antaranews.com/capaian-pajak-djp-jateng-ii-tumbuh-negatif-dampak-covid> diakses pada Senin, 25 Oktober 2020 pukul 14.36 WIB).
- Capaian Pajak KPP Pratama Klaten, (online). (<https://gatra.com/detail/news/ekonomi/capaian-paja-di-kota-solo-paling-rendah> diakses pada Selasa, 20 Juli 2021 puku 08.44 WIB).
- Deskripsi *Single Login* Era Digital Pajak, (online). (<https://news.ddtc.co.id/digitalisasi-layanan-pajak-di-tengah-pandemi-covid-19> diakses pada Senin, 25 Oktober 2020 pukul 22.17 WIB).
- Fadilah, Isyarah. 2018. Pengaruh Penetapan *E-Registration, E-Filing, E-Billing* terhadap Tingkat Kepuasan dan Dampaknya pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Firdaus, Afif Sarwoni. 2019. Penerapan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus pada KPP Pratama Pamekasan). *Skripsi*. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Helmiyanti. 2018. Pengaruh *Account Representative, Self Assesment System* dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pelayanan Fiskus sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada KPP Pratama Makassar Utara). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Insentif Pajak saat pandemi, (online). (<https://klikpajak.id/blog/berita-regulasi/insentif-pajak-terkait-wabah-virus-corona/> diakses pada Senin, 25 Oktober 2020 pukul 21.09 WIB).
- Kebijakan, (online). (<https://id.wikipedia.org/wiki/Kebijakan> diakses pada Minggu, 1 November 2020 pukul 19.11 WIB).
- Kepatuhan Pajak, (online). (<https://news.ddtc.co.id/apa-itu-kepatuhan-pajak-19757> diakses pada Kamis, 29 okt 2020 pukul 19.35 WIB).
- Kepatuhan Wajib Pajak, (online). (<https://ekonomi.bisnis.com/kepatuhan-formal-wajib-pajak-melempem-tren-buruk-berlanjut> diakses pada Senin, 25 Oktober 2020 pukul 23.03 WIB).
- Koefisien Determinasi *R Square*, (online). (<https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html> diakses pada Jum,at, 11 Juni 2021 pukul 09.42 WIB).
- Kontribusi Pajak Terhadap Perekonomian Negara, (online). (<https://www.pajak.go.id/betapa-krusialnya-pajak-dalam-portal-kehidupan-berbangsa-dan-bernegara> diakses pada Sabtu, 21 November 2020 pukul 13.50 WIB).
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan*. Edisi Terbaru. Yogyakarta: Andi.
- Padyanoor, Aswin. 2020. Kebijakan Pajak Indonesia Menanggapi Krisis Covid-19: Manfaat bagi Wajib Pajak. *Jurnal*. Universitas Airlangga, Surabaya
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019
- Pradnyana, Ida Bagus Putra dan Gine Das Prena. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing, E-Billing* dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak

- (KPP) Pratama Denpasar Timur. *Jurnal*. Universitas Pendidikan Denpasar, Bali.
- Rahman, Abdul. 2010. *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan*. Bandung: Nuansa.
- Relaksasi Penyampaian SPT Tahunan, (online). (<https://www.pajak.go.id/id/siaran-pers/relaksasi-penyampaian-dokumen-kelengkapan-spt-tahunan-tahun-pajak-2019> diakses pada Selasa, 26 Oktober 2020 pukul 19.13 WIB).
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Single Login, (online). (<https://www.pajak.go.id/single-login-untuk-wajib-pajak> diakses pada 25 Oktober 2020 pukul 14.48 WIB).
- Subagyo, Pangestu, dan Djarwanto. 2010. *Statistika Induktif*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, dan Andri Setiawan. 2017. Pengaruh Kinerja *Account Representative*, *Self Assessment System*, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Yogyakarta.
- Unwidha. 2014. *Pedoman Penelitian Skripsi Program SI*. Klaten.